

BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III mengkaji mengenai metode penelitian dengan menjabarkan desain penelitian, partisipan penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

3.1. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian diartikan sebagai cara berpikir yang menjelaskan korelasi atau hubungan antar variabel yang diteliti (Lestari, 2017). Penelitian ini menggunakan paradigma positivis yang menganggap realitas bersifat konkrit, terukur, dan dapat diklasifikasikan (Sugiyono, 2013).

Menurut Sugiyono (2013), paradigma ini digunakan dalam penelitian karena penelitian kuantitatif dapat dikategorikan ke dalam variabel dan penelitian dapat dilakukan terhadap beberapa variabel. Oleh karena itu, metode kuantitatif didasarkan pada paradigma positivis, yaitu mempelajari suatu populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data, dan menguji hipotesis untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Hal ini diperlukan untuk keperluan analisis data secara statistik (Sugiyono, 2013).

3.2. Desain Penelitian

Pendekatan kajian dipergunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan menggunakan hal tersebut memperoleh data dalam bentuk angka sebagai alat dalam penentuan keterangan tentang apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Creswell (2009), menjabarkan metode kuantitatif mencakup seluruh proses pengumpulan, analisis, penafsiran, dan penulisan hasil penelitian. Pendekatan kuantitatif juga dapat membantu peneliti membuat keputusan tentang data apa yang harus mereka pelajari, membatasi jumlah pertanyaan yang diminta, pengumpulan data diukur melalui partisipan, menggunakan statistik untuk menganalisis angka, dan melakukan penelitian yang tidak memihak dengan cara yang objektif (Creswell 2009).

Pendekatan kuantitatif dipilih serta dipergunakan supaya bisa mengukur tingkat kepercayaan diri siswa kelas X SMKN 6 Bandung. Selanjutnya, hasil penelitian akan diolah secara statistik untuk menunjukkan tingkat kepercayaan diri siswa SMKN 6 Bandung. Selain itu, data ini akan digunakan sebagai dasar untuk merancang program bimbingan kelompok yang akan dirancang oleh peneliti.

Adapun metode dan desain yang digunakan adalah desain deskriptif. Menurut Sudirman (2023), penelitian deskriptif ialah suatu metode analisis statistik yang digunakan untuk menyajikan gambaran atau penjelasan tentang data yang telah diperoleh. Tujuan utama dari desain ini untuk merangkum dan menyusun data secara terstruktur sehingga dapat dimengerti dan diinterpretasikan. (Sudirman et al., 2023). Penelitian ini menggunakan desain deskriptif untuk menggambarkan tingkat kepercayaan diri siswa SMKN 6 Bandung secara keseluruhan dan khusus.

3.3. Partisipan Penelitian

Dalam hal ini melibatkan 306 orang, mencakup dari peserta didik kelas X SMKN 6 Bandung, peserta didik kelas X SMKN 1 Bandung, Dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia, dan Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMKN 6 Bandung. Partisipan tersebut diuraikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Partisipan Penelitian

No	Kegiatan	Partisipan	Jumlah
1.	Uji keterbacaan instrumen kepercayaan diri	Peserta didik kelas X SMKN 1 Bandung	5
2.	Pengumpulan data	Peserta didik kelas X SMKN 6 Bandung	298
3.	Uji rasional program bimbingan kelompok	a. 1 orang dosen ahli bimbingan dan konseling b. 1 orang praktisi, koordinator guru bimbingan dan konseling	2

Total Partisipan	305
------------------	-----

3.4. Populasi dan Sampel

Populasi pada penulisan ini ialah siswa kelas X SMKN 6 Bandung tahun ajaran 2023/2024 yang terdiri dari 810 siswa dengan jumlah 23 rombongan belajar. Sampelnya dipilih melalui anggota populasi yang ada berdasarkan ketersediaan pada waktu tertentu dan kesediaan untuk menjadi responden. Sampel dari penelitian ini terdiri dari siswa yang berasal dari berbagai macam jurusan, yaitu jurusan Teknik Otomotif (TO), Teknik Mesin (TM), Teknik Pengelasan dan Fabrikasi Logam (TPFL), Teknik Ketenagalistrikan (TK), Teknik Elektronika (TE) dan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB).

Pengambilan sampel ditentukan melalui teknik *probability sampling* dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* digunakan untuk pengambilan sampel probabilitas jika populasi memiliki komponen atau anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Ukuran sampel/jumlah responden yang didapatkan sebanyak 268 siswa. Hal ini didapatkan dari perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Sugiyono, 2013), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{810}{1 + 810(0,05)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

3.5. Instrumen Penelitian

3.5.1 Definisi Konseptual

Kepercayaan diri didefinisikan oleh Peter Lauster (2008) sebagai suatu sikap yang percaya bahwa siswa memiliki kemampuan sendiri hingga mereka akan sulit dipengaruhi dengan perspektif individu lainnya. Sementara Albert Bandura (1997) mengatakan bahwa rasa percaya diri ialah sikap mencakup keyakinan, kecakapan, serta keahlian dalam melaksanakan suatu hal dan dapat menghasilkan sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas, kepercayaan diri dapat didefinisikan sebagai sikap berupa keyakinan diri siswa terhadap semua pengetahuan, pengetahuan, dan keterampilannya, yang membuat rasa mampu melakukan sesuatu supaya tujuannya tercapai.

3.5.2 Definisi Operasional

Kepercayaan diri ialah yakin akan kesadaran mengenai kecakapan dimana dimiliki para siswa, serta bisa mengimplementasikan secara efektif dan sesuai akan potensi pribadi. Terdapat empat aspek percaya diri dalam penelitian ini yaitu:

1) Optimis

Optimis adalah sikap yang mencerminkan harapan yang kuat akan hasil yang baik dan kemampuan untuk melihat sisi positif dalam setiap situasi, bahkan dalam menghadapi tantangan. Optimis merupakan segala hal dimana harus ada oleh setiap siswa kelas X SMKN 6 Bandung dengan tiga indikator yaitu:

- a. Memiliki perspektif positif terhadap segala hal yang dihadapi
- b. Tidak menyerah saat menangani kesulitan
- c. Menghargai hasil yang diperoleh, baik itu positif maupun negatif

2) Objektif

Objektif adalah pandangan yang tidak dipengaruhi oleh prasangka atau pendapat pribadi. Objektif ialah prespektif yang harus ada oleh setiap siswa kelas X SMKN 6 dengan dua indikator yaitu:

- a. Menilai suatu masalah berdasarkan bukti yang ada
- b. Menganalisis dampak jangka panjang dan pendek dari keputusan

3) Keyakinan akan Kemampuan Sendiri

Putri Maharani, 2024

STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X SMKN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keyakinan akan kemampuan sendiri adalah landasan bagi seseorang untuk mencapai tujuannya. Hal ini perlu dimiliki oleh setiap siswa kelas X SMKN 6 Bandung dengan tiga indikator yaitu:

- a. Menyalurkan bakat dan kemampuan secara maksimal
- b. Keyakinan akan kemampuan diri
- c. Mampu menciptakan hubungan yang solid dengan orang lain

4) Rasional dan Realistis

Rasional adalah sebuah sikap atau pemikiran dilandaskan dengan logika, akal sehat, serta pertimbangan yang matang. Seseorang yang rasional cenderung membuat keputusan yang objektif dan tidak terpengaruh oleh emosi yang berlebihan. Sedangkan realistis adalah sikap atau cara pandang dilandaskan dengan fakta sebenarnya di dunia nyata. Seseorang yang realistis cenderung tidak berandai-andai atau terlalu berharap banyak pada hal-hal yang tidak mungkin terjadi. Pandangan-pandangan ini yang perlu dimiliki oleh setiap siswa kelas X SMKN 6 Bandung dengan dua indikator yaitu:

- a. Menganalisis segala sesuatu dengan akal sehat
- b. Menerima kenyataan yang ada

3.5.3 Jenis Instrumen Penelitian

Kajian ini akan mempergunakan kuisioner dimana disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri, dan kemudian akan menggunakan skala likert. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa skala likert memiliki lima pilihan jawaban: sangat sesuai (SS), sesuai (S), Ragu-Ragu (RR), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Tabel 3.2

Penyekoran Instrumen

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

3.5.4 Kisi-Kisi Instrumen

Kisi instrumen penelitian yang dipergunakan untuk menjelaskan kepercayaan diri didasarkan pada definisi operasional variabel menggunakan Skala *Likert*. Kisi-kisi kuesioner disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Lauster (2008), seperti yang ditunjukkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen

No	Aspek	Indikator	No. Item Positif	No. Item Negatif	Total
1	Optimis	Memiliki perspektif positif terhadap segala hal yang dihadapi	1, 2	21, 22	4
		Pantang menyerah saat menghadapi kesulitan	3, 4	23, 24	4
		Menghargai hasil yang diperoleh, baik itu positif maupun negatif	5, 6	25, 26	4
2	Objektif	Menilai suatu masalah berdasarkan bukti yang ada	7, 8	27, 28	4
		Menganalisis dampak jangka panjang dan pendek dari keputusan	9, 10	29, 30	4
3	Keyakinan akan kemampuan sendiri	Menyalurkan bakat dan kemampuan secara maksimal	11, 12	31, 32	4
		Keyakinan akan kemampuan diri	13, 14	33, 34	4

		Mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain	15, 16	35, 36	4
4	Rasional dan Realistis	Menganalisis segala sesuatu dengan akal sehat	17, 18	37, 38	4
		Menerima kenyataan yang ada	19, 20	39, 40	4
TOTAL					40

3.6. Analisis Data

Kajian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif. Data diperoleh dari sampel siswa SMK akan diolah menggunakan perangkat lunak statistik berupa *Microsoft Excel* dan *SPSS* untuk menghasilkan gambaran yang jelas mengenai karakteristik populasi. Hasil analisis ini akan menjadi dasar dalam merancang dan mengembangkan program konseling kelompok yang efektif.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan supaya menentukan apakah pertanyaan di kuisisioner harus dihilangkan ataupun digantikan disebabkan ketidak relevan. Validitas ditentukan oleh seberapa valid alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu apakah mereka dapat dengan tepat menggambarkan data dari variabel yang dikaji (Sugiyono, 2013). Data yang diperoleh dari jawaban responden diuji validitas mempergunakan rumus Spearman Brown, yang digunakan dengan aplikasi *Microsoft Office Excel* dan *IBM SPSS 26.0*. (Sugiyono, 2013, hlm. 153). Sugiyono menyatakan bahwa rangking Spearman dapat digunakan untuk menentukan seberapa valid alat ukur tersebut. Ini adalah rumus Spearman Brown.

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen

Putri Maharani, 2024

STRATEGI BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS X SMKN 6 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

rb = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Menurut Drummond & Jones (2020), detail kategori dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Uji Validitas

Kategori	Nilai r
<i>Very High</i>	>0,50
<i>High</i>	0,40 – 0,49
<i>Moderate/Acceptable</i>	0,21 – 0,39
<i>Low/Unacceptable</i>	<0,20

Untuk menguji validitas metode Spearman Rank, koefisien korelasi skor untuk setiap butir pernyataan dihitung, dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai p kurang dari 0,05, butir pernyataan dianggap valid. Tabel distribusi validitas berikut berdasarkan hasil uji validitas instrumen kepercayaan diri.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

No. Item	R	P	Validitas
1.	0,458	0,000/7.6456E-17	Valid
2.	0,305	0,000/7.4769E.-8	Valid
3.	0,465	0,000/ 2.0819E-17	Valid
4.	0,410	0,000/ 1.6642E-13	Valid
5.	0,279	0, 000/ 9.5215E-7	Valid
6.	0,312	0, 000/ 3.8226E-8	Valid
7.	0,327	0, 000/ 7.532E-9	Valid
8.	0,237	0, 000/0.000037	Valid
9.	0,429	0, 000/8.3283E-15	Valid
10.	0,322	0, 000/1.2494E-8	Valid

11.	0,388	0, 000/3.6501E-12	Valid
12.	0,398	0, 000/9.8445E-13	Valid
13.	0,478	0, 000/2.0135E-18	Valid
14.	0,325	0, 000/9.3613E-9	Valid
15.	0,231	0, 000/0.000058	Valid
16.	0,321	0, 000/1.3928E-8	Valid
17.	0,370	0, 000/4.1407E-11	Valid
18.	0,269	0, 000/0.000002	Valid
19.	0,254	0,000/0.000009	Valid
20.	0,101	0,082	Tidak Valid
21.	0,126	0,029	Tidak Valid
22.	0,477	0, 000/2.5558E-18	Valid
23.	0,472	0, 000/6.5259E-18	Valid
24.	0,552	0, 000/3.2802E-25	Valid
25.	0,656	0, 000/4.4761E-38	Valid
26.	0,498	0, 000/4.2644E-20	Valid
27.	0,102	0,077	Tidak Valid
28.	0,566	0, 000/1.1974E-26	Valid
29.	-0,155	0,007	Tidak Valid
30.	0,354	0, 000/1.585E-16	Valid
31.	0,663	0, 000/4.1225E-39	Valid
32.	0,671	0, 000/2.1246E-40	Valid
33.	0,490	0,000/2.0448E-19	Valid
34.	0,606	0,000/2.8532E-31	Valid
35.	0,580	0,000/3.7216E-28	Valid
36.	0,492	0,000/1.3204E-19	Valid
37.	0,665	0,000/1.9502E-39	Valid
38.	0,515	0,000/1. 5319E-21	Valid
39.	-0,260	0.000005	Tidak Valid

40.	0,515	0,000/1.3904E-21	Valid
-----	-------	------------------	-------

Berdasarkan uji validitas diperoleh hasil bahwa 35 item instrumen dinyatakan valid dan 5 item dinyatakan tidak valid. Setiap item yang valid mewakili aspek kepercayaan diri untuk dapat menggunakan peralatan tersebut. Di bawah ini adalah grid alat ukur keyakinan setelah dilakukan uji validitas.

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Setelah Uji Validitas

No	Aspek	Indikator	No. Item Positif	No. Item Negatif	Total
1	Optimis	Memiliki perspektif positif terhadap segala hal yang dihadapi	1, 2	21	3
		Pantang menyerah saat menghadapi kesulitan	3, 4	23, 24	4
		Menghargai hasil yang diperoleh, baik itu positif maupun negatif	5, 6	25, 26	4
2	Objektif	Menilai suatu masalah berdasarkan bukti yang ada	7, 8	28	3
		Menganalisis dampak jangka panjang dan pendek dari keputusan	9, 10	30	3
3	Keyakinan akan kemampuan sendiri	Menyalurkan bakat dan kemampuan secara maksimal	11, 12	31, 32	4
		Keyakinan akan kemampuan diri	13, 14	33, 34	4
		Mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain	15, 16	35, 36	4

4	Rasional dan Realistis	Menganalisis segala sesuatu dengan akal sehat	17, 18	37, 38	4
		Menerima kenyataan yang ada	19	40	2
TOTAL					35

3.6.2 Uji Reliabilitas

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrument kepercayaan diri pada tabel 3.7.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	298	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	298	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.893	35

Setelah dilakukan uji reliabilitas instrumen kepercayaan diri dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS, memperoleh hasilnya 0,868 maka dari nilai itu termasuk kategori *High* pada kategorisasi uji reliabilitas menurut Drummond & Jones (2020). Maka dari itu, instrumen kepercayaan diri mempunyai konsistensi dalam level tinggi.

3.7. Prosedur Penelitian

Menurut Arikunto (2006), proses penelitian meliputi serangkaian langkah yang dimulai dari perencanaan yang matang, selanjutnya melalui mengumpulkan data di lapangan, serta diakhiri dengan penyusunan laporan penelitian.

1) Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pembuatan proposal skripsi
- b. Melaksanakan seminar proposal
- c. Pengajuan surat permohonan kepada dosen pembimbing skripsi
- d. Bimbingan proposal penelitian dengan pembimbing skripsi
- e. Mengajukan proposal penelitian untuk mendapatkan persetujuan dari dewan pembimbing.
- f. Mengajukan permohonan izin kepada prodi Bimbingan dan Konseling untuk mendapatkan surat rekomendasi yang diperlukan untuk melanjutkan penelitian ke tingkat fakultas

2) Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Pengecekan instrumen penelitian yang akan digunakan
- b. Memberikan instrumen kepada partisipan dan mengumpulkan data
- c. Mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari partisipan

3) Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Bimbingan dengan dosen pembimbing terkait penyusunan skripsi
- b. Seluruh kegiatan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dianalisis dan dilaporkan dalam bentuk karya tulis ilmiah (skripsi)
- c. Pengesahan rancangan skripsi
- d. Pertanggungjawaban ujian skripsi

3.8. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan guna menjawab pertanyaan penelitian. Pada analisis data terdapat empat tahapan, yakni: 1) verifikasi data penelitian, yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperlukan dan tidak diperlukan dipilih

Berikut ini disajikan tabel kriteria skor aktual pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Kriteria Skor Aktual

Rumus	Kategori
$X > \text{Mean} + \text{SD}$	Tinggi
$\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$	Sedang
$X < \text{Mean} - \text{SD}$	Rendah

Data skor dikelompokkan menjadi tiga kategori yakni, tinggi sedang dan rendah. Berikut ini pada tabel 3.9 disajikan skor kepercayaan diri secara umum dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kategorisasi Data

Rumus	Kategori
$X > 140$	Tinggi
$70 \leq X \leq 140$	Sedang
$X < 70$	Rendah

Penafsiran kategorisasi data di interpretasikan pada tabel 3.10 sebagai berikut.

Tabel 3.10
Penafsiran Kategori Kepercayaan Diri

Rentang Skor	Kategori	Interpretasi	Penafsiran
$X > 140$	Tinggi	Siswa mencapai skor tinggi pada semua atau sebagian besar aspek	Siswa mampu menguasai empat aspek kepercayaan diri, yaitu aspek optimis, aspek

			objektif, aspek yakin akan kemampuan sendiri, dan aspek rasional dan realistis.
$70 \leq X \leq 140$	Sedang	Siswa mencapai skor sedang, baru mencapai sebagian kemampuan dalam aspek	Siswa cukup mampu menguasai empat aspek kepercayaan diri, yaitu aspek optimis, aspek objektif, aspek yakin akan kemampuan sendiri, dan aspek rasional dan realistis.
$X < 70$	Rendah	Individu dengan skor rendah pada semua atau sebagian besar aspek	Siswa tidak mampu menguasai empat aspek kepercayaan diri, yaitu aspek optimis, aspek objektif, aspek yakin akan kemampuan sendiri, dan aspek rasional dan realistis.